

**PENERAPAN BIAYA STANDAR DALAM PENGENDALIAN BIAYA  
PRODUKSI PAKAN UNTUK MENINGKATKAN LABA PADA CV. PRIMA  
SEJAHTERA KEDIRI**

Amalia Safitri<sup>1)</sup>, Prima Noermaning A<sup>2)</sup>, Beby Hilda Agustin<sup>3)</sup>  
<sup>2),3)</sup>Universitas Islam Kediri

Correspondence		
Email: spvacc1.ps@gmail.com	No. Telp: -	
Submitted : 22 February 2025	Accepted : 03 March 2025	Published : 04 March 2025

### ABSTRACT

*This research aims to determine the application of cost standards in controlling production costs to increase profits at CV. Prima Prosperous. In this research, researchers used quantitative descriptive analysis methods with analysis tools using the variance formula. The data used in this research is primary data. Researchers took data directly from the company, namely about company history, company location, company organizational structure, employment, company operational activities, costs incurred by the company in the production process, as well as company sales reports.*

*The results after implementing standard costs in cost control experienced a positive difference. Production costs at CV. Prima Sejahtera in 2022 is IDR 74,266,340,631.44 if standard costs are applied, then the production costs at CV. Prima Sejahtera will be IDR. 72,197,539,777.71, the difference is IDR. 2,068,800,853.72. The standard costs applied by researchers in 2022 play a very important role in controlling production costs, because researchers carry out an analysis of the costs that occur as a result of the difference between standard and actual production costs. From the results of the discussion, it can be concluded that the standard costs applied by researchers in 2022 play a very important role in controlling production costs, because the researchers carried out an analysis of the costs that occurred as a result of the difference between standard and actual production costs.*

**Keywords:** *standard costs, variances, cost control*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan standar biaya dalam pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan laba pada CV. Prima Sejahtera. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan alat analisa menggunakan rumus varians. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Peneliti mengambil data langsung dari Perusahaan yaitu tentang sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, ketenagakerjaan, kegiatan operasional perusahaan, biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam proses produksi, serta laporan penjualan perusahaan.

Hasilnya setelah diterapkannya biaya standar dalam pengendalian biaya mengalami selisih positif. Biaya produksi pada CV. Prima Sejahtera tahun 2022 sebesar Rp. 74.266.340.631,44 apabila diterapkan biaya standar maka biaya produksi pada CV. Prima Sejahtera akan menjadi sebesar Rp. 72.197.539.777,71 selisihnya terdapat sebesar Rp. 2.068.800.853,72. Biaya standar yang diterapkan oleh peneliti pada tahun 2022 sangat berperan dalam pengendalian biaya produksi, karena peneliti melakukan analisis terhadap biaya-biaya yang terjadi sebagai akibat dari selisih standar dan sesungguhnya dari biaya produksi. Dari hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa biaya standar yang diterapkan oleh peneliti pada tahun 2022 sangat berperan dalam pengendalian biaya produksi, karena peneliti melakukan analisis terhadap biaya-biaya yang terjadi sebagai akibat dari selisih standar dan sesungguhnya dari biaya produksi.

**Kata kunci:** Biaya standar, varians, pengendalian biaya

## PENDAHULUAN

Perusahaan memproduksi barang secara efisien dan hemat biaya untuk menjaga kualitas tinggi dan harga yang kompetitif di pasar, sehingga memungkinkan mereka mengelola biaya produksi secara efektif. Pengendalian biaya merupakan hal yang krusial dalam proses produksi, sehingga memerlukan penentuan biaya secara menyeluruh untuk menetapkan antisipasi biaya yang akan dikeluarkan. Biaya produksi mengacu pada biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang sering kali tersebar dalam jangka waktu tertentu. Kelola biaya produksi dengan penetapan biaya standar untuk mengevaluasi efisiensi produksi. Pada awal tahun, anggaran standar pengeluaran dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan proses produksi.

Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya yang mewakili pengeluaran yang diharapkan untuk memproduksi satu unit produk atau mendukung operasi tertentu, dengan asumsi kondisi perekonomian tetap, efisiensi, dan variabel lainnya (Mulyadi, 2012). Penetapan biaya standar menawarkan rekomendasi untuk memahami perkiraan biaya dalam proses produksi. Penerapan biaya standar dapat memotivasi para eksekutif dan staf untuk meningkatkan efisiensi proses produksi untuk memenuhi target yang ditetapkan perusahaan.

Biaya standar perusahaan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Korporasi menggunakan biaya standar untuk semua produk yang diproduksi dalam setahun. Standar harus ditetapkan pada awal tahun untuk berfungsi sebagai landasan bagi proses manufaktur, yang merupakan komponen penting bagi organisasi dari semua ukuran.

Pengendalian biaya melibatkan perbandingan biaya aktual dengan biaya standar yang telah ditentukan untuk mengukur kinerja dan mengidentifikasi perbedaan untuk koreksi, yang pada akhirnya menghasilkan varians. Varians adalah perbedaan antara biaya aktual dan biaya yang diproyeksikan (biaya standar). Ketika suatu perusahaan mengalami kerugian, hal ini disebabkan oleh biaya sebenarnya yang melebihi biaya standar. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, biaya sebenarnya lebih rendah dari biaya standar. (Edison & Sapta, 2010) Analisis varians merupakan pemeriksaan mendetail yang dilakukan karena adanya ketidaksesuaian yang timbul antara biaya produksi aktual dengan pengeluaran yang dialokasikan. Alasan perbedaan tersebut dievaluasi untuk segera mengendalikan pemborosan atau penyimpangan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan pendapatan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Mencapai tujuan ini dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif merupakan sebuah tantangan, karena setiap pengusaha berusaha untuk menawarkan layanan terbaik kepada semua pelanggan. Mengingat meningkatnya persaingan di dunia bisnis, penting bagi setiap manajer bisnis untuk beroperasi dengan efisiensi tinggi dan melakukan inovasi produk atau layanan dengan tetap mematuhi prosedur pengendalian dan berupaya meminimalkan biaya. Untuk menentukan pilihan yang paling menguntungkan untuk meningkatkan pendapatan atau memotong pengeluaran, kita harus menganalisis pengeluaran dan pendapatan perusahaan untuk siklus akuntansi tahunan atau jangka waktu yang lebih pendek. Dengan menggunakan biaya standar, perusahaan bertujuan untuk menurunkan biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi. Mengurangi biaya produksi dapat menyebabkan peningkatan laba bersih suatu perusahaan.

CV. Prima Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak pada bidang industri peternakan yang memproduksi komoditas berupa telur, pakan ayam, dan ayam yang siap bertelur. CV. Prima Sejahtera berlokasi di Desa Adan-adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang telah di produksi selama tahun 2015. Tugas bisnis ini adalah mengubah bahan mentah menjadi barang jadi, sehingga operasinya bergantung pada ketersediaan bahan mentah, tenaga kerja, dan sumber daya lain yang diperlukan. CV. Prima Sejahtera belum menggunakan biaya produksi tradisional untuk memperkirakan biaya pembuatan produknya, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan laba pada tahun 2022, tidak termasuk pembahasan yang tidak terkait. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan menggunakan rumus biaya yang khas sebagai metode analisisnya. Penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan informasi faktual terkini tentang subjek penelitian untuk menyelidiki kesulitan tertentu. Melakukan pengkajian menyeluruh terhadap tema tertentu guna menyajikan gambaran menyeluruh dan memaparkan fakta dalam Perseroan. Penelitian ini menggunakan data primer. Peneliti memperoleh data dari Perusahaan mengenai sejarah, lokasi, struktur organisasi, pekerjaan, kegiatan operasional, biaya produksi, dan catatan penjualan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Prima Sejahtera merupakan perusahaan dibidang perunggasan ayam petelur. CV. Prima Sejahtera didirikan oleh Bapak Donny selaku direktur dan Afriana Tanri Soedarno selaku Komisaris. CV. Prima Sejahtera mulai berproduksi pada tahun 2014. Lokasi awal CV. Prima Sejahtera berada di Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri Jawa Timur. Jumlah kandang close house yang dimiliki pada waktu itu masih berjumlah 2 kandang saja. Masing-masing kandang berkapasitas 55.000 ekor dan 30.000 ekor ayam petelur. Pemeliharaan ayam dilakukan mulai tahapan pullet dengan menggunakan pakan harian berasal dari Haida dan New Hope. Seiring berjalannya waktu CV. Prima Sejahtera terus berkembang hingga pada tahun 2019 mulai dibangun peternakan lagi di lokasi yang baru tepatnya di Desa Adan-Adan, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi pembangunannya sangat baik untuk dijadikan peternakan karena memiliki jarak yang cukup jauh dari perumahan warga. Jumlah kandang ayam close house yang dimiliki menjadi 12 buah dengan komposisi 8 kandang untuk ayam layer dan 4 kandang untuk ayam starter hingga grower. Peternakan di tempat baru mulai beroperasi pada tahun 2020. Awal menjalankan operasi di tempat baru pakan yang digunakan masih tetap beli dari Haida dan New Hope.

Pemilik sangat menyadari bahwa biaya yang dikeluarkan untuk pakan bisa mencapai 70% dari total biaya operasional. Pengeluaran yang besar ini harus ditekan agar meningkatkan keuntungan dari perusahaan ini. Bulan Mei 2020 pemilik mengembangkan peternakannya dengan membangun sebuah *feedmill* dengan kapasitas 3 ton/jam untuk memproduksi pakan

yang digunakan mencukupi kebutuhan nutrisi ayam petelur yang dipelihara dan Sebagian dijual ke pihak lain.

**Visi**

Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

**Misi**

1. Terkemuka
  - a. Menjadi yang utama dan selalu diingat.
  - b. Menjadi panutan bagi industri sejenis.
  - c. Berkembang melalui proses berkesinambungan.
  - d. Selangkah lebih maju dalam persaingan.
2. Terpercaya
  - a. Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan .
  - b. Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis.
  - c. Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.
3. Terjangkau
  - a. Mengutamakan masyarakat luas.
  - b. Kualitas baik dengan harga terjangkau.
  - c. Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan.
  - d. Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha.
4. Produk Pangan berprotein
  - a. Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas.
  - b. Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin, dan lain-lain.

c. Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia.

5. Kerja Sama

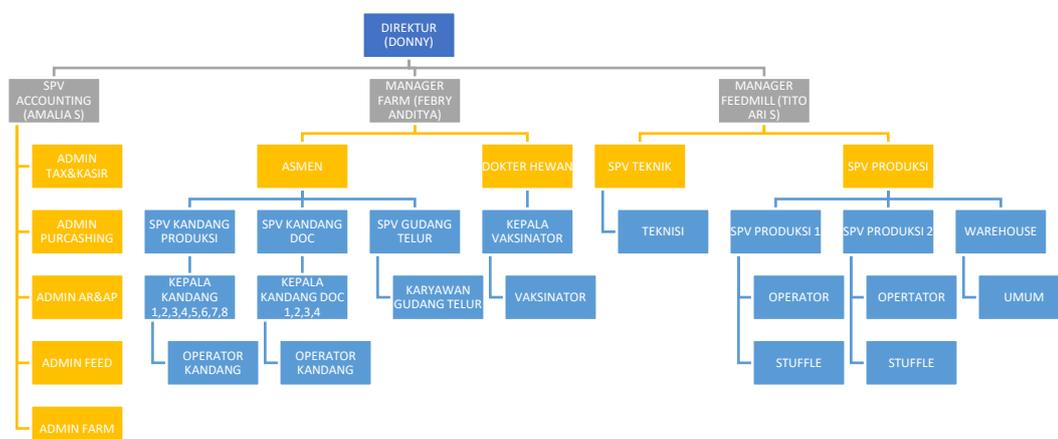
Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta .

Koordinasi yang sempurna.

Beroperasi sebagai satu kesatuanBerbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim.

**Struktur Organisasi Perusahaan**

Berikut tugas dan tanggungjawab serta wewenang dari masing-masing jabatan pada CV. Prima Sejahtera beserta struktur organisasinya :



Gambar 4.1  
Struktur Organisasi

Sumber : Data Primer CV. Prima Sejahtera

**Tugas Pokok, Tanggung Jawab dan Kewenangan**

**Direktur Utama**

**Tugas dan Tanggung Jawab**

- 1) Menetapkan pedoman kebijakan perusahaan sebagai landasan operasional yang selaras dengan tujuan yang dilaksanakan.
- 2) Menyusun rencana kerja dan anggaran untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
- 3) Memastikan garis-garis kebijakan yang telah ditetapkan dipertahankan secara konsisten tanpa penyimpangan selama implementasi.

**Wewenang**

- 1) Menetapkan pedoman dasar umum dan manajemen personalia, pembelian, pemasaran, produksi, keuangan, penelitian dan pengembangan, serta perencanaan pemantauan operasional internal dan eksternal Perusahaan.
- 2) Mewakili Perusahaan dalam membina hubungan positif dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk memajukan tujuan operasional Perusahaan.

**Supervisor Accounting**

**Tugas dan Tanggung Jawab**

- 1) Mengatasi dan menyelesaikan masalah personalia di dalam Perusahaan.

- 2) Menangani dan menyelesaikan permasalahan hukum dan perjanjian keuangan termasuk perbankan, asuransi, perpajakan, dan urusan operasional Perusahaan.
- 3) Memupuk dan membentuk kemitraan kolaboratif yang kuat dengan pemerintah dan swasta untuk mencapai tujuan operasional Perusahaan.
- 4) Berkolaborasi dengan pekerja lain untuk menjalin hubungan kerja yang menyenangkan.
- 5) Membuat peraturan mendasar tentang masalah kepegawaian.

#### Wewenang

- 1) Bertindak sebagai pengambil keputusan utama dalam urusan hukum dan perizinan sesuai pedoman yang ditetapkan Perusahaan.
- 2) Mempunyai wewenang untuk mengatur atau mengevaluasi pegawai sesuai kebutuhan.

#### Manager Produksi

##### Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Memberikan bimbingan dan arahan teknis pelaksanaan tugas masing-masing bagian.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas masing-masing bagian.
- 3) Menetapkan peraturan untuk pengaturan produksi.
- 4) Mengawasi, menilai, dan menyelesaikan permasalahan yang berkembang di setiap departemen.
- 5) Mengkoordinasikan tindakan untuk mengawasi produksi, termasuk penjadwalan, pengalokasian pekerjaan mesin, dan pemantauan produksi.
- 6) Pastikan kontrol stok yang akurat dan pengiriman tepat waktu.
- 7) Pengendalian mutu diterapkan untuk memastikan bahwa semua barang yang keluar dari produksi mematuhi standar.

#### Wewenang

- 1) Hak untuk menetapkan peraturan pabrik sesuai dengan peraturan Perusahaan memerlukan persetujuan dari direktur utama dan administrasi.
- 2) Hak untuk mengubah teknologi pelaksanaan pekerjaan jika diperlukan.
- 3) Wewenang untuk mengkritik dan memberikan rekomendasi atas segala penyimpangan dari rencana produksi yang telah disetujui.
- 4) Berwenang mengeluarkan izin kepada pekerja produksi dan karyawan.

#### Karyawan

##### Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Melaksanakan aktivitas pekerjaan sehari-hari sesuai tugas dan kewajiban masing-masing.
- 2) Memberuukan laporan secara rutin tentang tugas dan tanggung jawab sesuai bagian masing-masing.

#### Wewenang

- 1) Menjaga serta memelihara peralatan Perusahaan yang ada.
- 2) Menyediakan barang yang diterima oleh pelanggan dan konsumen sebagai pembeli.

#### Personalia

##### 1. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah karyawan secara keseluruhan pada CV. Prima Sejahtera saat ini adalah sebanyak 180 orang yang terdiri dari direktur utama, manager, supervisor, administrasi dan karyawan.

##### 2. Jam Kerja

Jam kerja pada CV. Prima Sejahtera dimulai pada pukul 07:00 – 15:00 untuk karyawan produksi dan 08:00 – 16:00 untuk karyawan administrasi. Lama istirahat semua karyawan adalah 1 jam.

3. Pengupahan

Sistem pengupahan dalam peternakan ini bagian administrasi, manager, supervisor, dokter hewan dan karyawan kandang mendapat gaji tetap setiap bulannya sedangkan bagian produksi pakan mendapat gaji dengan sistem perolehan.

4. Keselamatan Kerja

Selain upah CV. Prima Sejahtera juga memberikan tambahan untuk karyawan yang dipandang memiliki resiko tinggi, antara lain dalam bentuk :

- a. BPJS Kesehatan
- b. BPJS Ketenagakerjaan

### Data Biaya Produksi

a. Biaya Produksi

Tabel 4.1  
Biaya Produksi

Jenis Biaya Produksi	Biaya Produksi (Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp. 35.331.593.555,18
Jagung OC	Rp. 14.686.544.582,78
Bekatul	Rp. 2.216.123.074,93
SBM Argentina	Rp. 2.290.531.352,06
MBM USA	Rp. 1.868.621.314,53
Premix	Rp. 13.569.773.230,89
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 627.975.565,00
Biaya Overhead	Rp. 455.809.544,62
Biaya Listrik	Rp. 308.174.979,00
Biaya Bahan Bakar Sekam	Rp. 29.586.738,99
Biaya Solar Forklift	Rp. 16.955.720,00
Biaya Bbm Feedmill	Rp. 6.159.118,00
Biaya Maintanance Feedmill	Rp. 94.932.988,63
Total Biaya Produksi	Rp. 36.415.378.664,80

Sumber : Data Primer CV. Prima Sejahtera jan 2022 – Jun 2022

Dari tabel diatas di ambil kesimpulan bawah total biaya produksi pada CV. Prima Sejahtera bulan januari tahun 2022 – bulan juni tahun 2022 sebesar Rp. 36.415.378.664,80

b. Data pemakaian bahan baku tahun 2021

Untuk menentukan bahan baku standar peneliti menggunakan data produksi pemakaian bahan baku pada bulan Juli – Desember 2021 CV. Prima Sejahtera sebagai penentu kuantitas standar.

Tabel 4.2  
Kuantitas Bahan Baku Standar Tahun 2021

Bahan Baku	Kuantitas (kg)
Bekatul	280.808,2

Jagung OC	1.711.181,8
Mbm USA	94.829,4
Sbm Argentina	821.235
Premix	608.335,04
Total Pemakaian Bahan Baku	3.516.389,44

Sumber : Data primer CV. Prima Sejahtera

c. Pembelian bahan baku

Untuk menentukan harga standar peneliti menggunakan data pembelian pada bulan Juli- Desember 2021 CV. Prima Sejahtera sebagai penentu harga standar.

Nama Barang	Kuantitas (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
Bekatul	313.710	4.535,07	1.422.697.500
Jagung OC	2.346.717,19	5.509,96	12.930.309.477,75
Mbm UA	81.676,70	9.375,28	765.742.010
Sbm Argentina	954.427,40	7.405,62	7.068.130.872,33
Premix	685.693,89	6.160,72	4.224.367.784,02
Total Pembelian Bahan Baku			26.411.247.644,10

Sumber : Data Primer CV. Prima Sejahtera

d. Jumlah produksi tahun 2022

Tabel 4. 3  
Produksi 2022

Nama Barang	Produksi (Kg)
Layer 17 Week Valosin	50.941
Layer Pro 17 Week	212.439
Pakan Grower GFN	62.358
Pakan Grower Profeed	379.785
Pakan Jadi Grower Profeed	21.775
Pakan Jadi Layer 1	76.652
Pakan Jadi Layer 1 (Profeed)	1.717.308
Pakan Jadi Starter GFN	79.316
Pakan Layer 1 Peak GFN	175.824
Pakan Layer 1 Pro Peak	698.493
Pakan Layer 2 Profeed	277.917
Pakan Layer 2 Trouw	311.851
Pakan Layer 2 Trouw Mash	1.977
Pakan Layer Nutricell	129.542
Pakan Layer Topping	20.927
Pakan Pre Layer GFN	65.654
Pakan Pre Layer Profeed	123.992
Pakan Pre Layer Trouw (Valosin)	49.857

Pakan Pre Peak Trouw	556.504
Pakan Pre Starter Pro	159.028
Pakan Starter Pro	358.247
Total	5.530.387

## e. Jumlah Produksi Tahun 2021

Tabel 4. 4  
Produksi 2021

Nama Barang	Produksi (Kg)
Layer 17 Week Valosn	57.781
Layer Pro 17 Week	151.267
Layer Recovery	50.988
Pakan Grower Trouw	148.209
Pakan Jadi Grower Profeed	127.097,84
Pakan Jadi Layer 1	515.033,80
Pakan Jadi Layer 1 (Profeed)	755.120,40
Pakan Layer 2 Profeed	2.014
Pakan Layer 2 Trouw	521.777
Pakan Layer 2 Trouw Mash	17.522
Pakan Layer Nutricell	499.548
Pakan Pre Layer Trouw (Valosin)	59.825
Pakan Pre Peak Trouw	120.378
Pakan Pre Starter Pro	118.799
Pakan Starter Pro	189.611
Pakan Starter Trouw	160.498
Pakan Trouw Mash	39.322
Total	3.534.791,04

## f. Laporan Laba Ragi

Berikut laporan laba rugi CV. Prima Sejahtera pada tahun 2022 sebelum di terapkan biaya standar :

Tabel 4. 5  
Laporan Laba Rugi

Deskripsi		
Pendapatan	40.882.853.038	
Beban Pokok Penjualan	45.278.476.880,69	
Laba Kotor		-4.395.623.842,69
Beban Operasional	712.579.511,12	
Pendapatan Operasional		-5.108.203.353,82
Pendapatan dan Beban non perasional		-2.744.701.084,22
Pendapatan non operasiona	149.721.028,61	
Beban non operasional	2.894.422.112,83	

Laba Bersih	-7.852.904.438,04
-------------	-------------------

Sumber : Data primer CV. Prima Sejahtera

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Biaya produksi pada CV. Prima Sejahtera tahun 2022 sebesar Rp.36.415.378.664,8 dengan rincian biaya bahan baku sebesar Rp.35.331.593.555,18, biaya tenaga kerja sebesar Rp.627.975.565, biaya overhead pabrik sebesar Rp. 455.809.544,62. Pada tabel 4.4 Jumlah produksi pakan mengalami kenaikan. Perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh CV. Prima Sejahtera cukup terperinci mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Biaya standar belum diterapkan pada CV. Prima Sejahtera, setelah dihitung dari periode sebelumnya biaya bahan baku standar untuk bahan baku sebesar Rp. 6.059,94/Kg dapat dilihat pada tabel 4.7, biaya tenaga kerja langsung standar sebesar 80,87/Kg dan penentuan tarif biaya overhead pabrik standar per kg sebesar 87,01/Kg untuk biaya listrik, 5,74/Kg untuk biaya bahan bakar sekam, 4,36/Kg untuk biaya solar *forklift*, 3,95/Kg untuk BBM *Feedmil* dan 9,57/Kg untuk biaya maintenance *feedmill* atau biaya overhead pabrik satu tahun sebesar Rp391.107.595.29.

Dari hasil perhitungan biaya produksi CV. Prima Sejahtera tahun 2022 dengan biaya standar yang diterapkan oleh peneliti mengalami keuntungan sebesar Rp.1.355.647.913,55. Biaya standar yang diterapkan oleh peneliti pada tahun 2022 sangat berperan dalam pengendalian biaya produksi, karena peneliti melakukan analisis terhadap biaya-biaya yang terjadi sebagai akibat dari selisih standar dan sesungguhnya dari biaya produksi. Selisih biaya produksi dengan biaya standar ini menjadi acuan bagi perusahaan dalam pengendalian biaya dan pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang

## REFERENSI

- A Witjaksono. (2013). Akuntansi Biaya. Graha Ilmu.
- Ahmad, Firdaus., Abdullah, W. (2012). Akuntansi Biaya. In Akuntansi Biaya (3rd ed., Vol. 12, Issue 3). Salemba Empat.  
<https://doi.org/10.1016/j.phrs.2020.104743%0Ahttps://doi.org/10.1057/s41267-019-00222-y>
- Angkoso, N. (2009). Akuntansi Lanjutan. FE Yogyakarta.
- Carter & Usry. (2011). Akuntansi Biaya. Salemba Empat.
- Carter, W. K. (2009). Akuntansi Biaya. Buku Dua Edisi Keempatbelas (Krista (ed.)). Salemba Empat.
- Carter, W. K. (2011). Akuntansi Biaya (Edisi 14). Salemba Empat.
- Eky Irdia Esta Narhensa, Beby Hilda Agustin, K. sahara. (2023). Penerapan Anggaran Produksi Dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba Pada Pia Latief Kediri. Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi, 1, 38–50.  
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JREA/article/view/259/261>

- Ernawati, Dwi, Z. (2000). Pengendalian Biaya Operasional Dalam Upaya Meningkatkan Laba Operasi Pada PT. BPR Pulau Intan Sejahtera Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar. Indonesia, I. A. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2009. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2009a). Akuntansi Biaya Edisi 5. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya (Kelima). UPP STIE YKPN.
- Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi, M. (2009b). Akuntansi Biaya, Edisi Kelima. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ridzal, N. A. (2019). Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Paving Block Cv. Batako Anugerah Baubau. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1.251>